



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cakung II. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012-2014. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya berupa

1. jumlah pemeriksaan pada tahun 2012-2014
2. jumlah nominal surat tagihan pajak tahun 2012-2014
3. jumlah penerimaan pajak tahun 2012-2014.

Data diperoleh berasal dari bagian fungsional dan bagian penagihan yang terdapat dalam Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cakung II. Dalam melakukan penelitian maka penulis menggunakan data yang berasal dari KPP Pratama Cakung II.

B. Desain Penelitian

Donald R Cooper dan C. William Emory (2011:140) mengelompokan desain penelitian dalam beberapa perspektif, yaitu :

- 1) Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal, karena penelitian ini berawal dari hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah

- 2) Metode pengumpulan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan penulis melalui observasi. Data sekunder diperoleh dari observasi penulis ke kantor pelayanan pajak

(KPP) Pratama Cakung II.

3) Pengendalian variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, karena dalam penelitian ini peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi dan tidak memiliki pengendalian atas variabel yang diteliti yaitu pemeriksaan pajak dan penagihan pajak.

4) Tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak.

5) Dimensi waktu

Penelitian ini tergolong studi lintas-seksi, karena data yang digunakan hanya cerminan dari suatu keadaan pada saat tertentu, dan hanya sekali dikumpulkan namun mendapat banyak informasi.

6) Ruang lingkup

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena peneliti berusaha mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan uji statistik.

7) Lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan kondisi dan situasi yang sebenarnya dan penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke kantor pelayanan pajak (KPP).



C. Variabel Penelitian

Sesuai dengan penulisan skripsi yang akan dibahas maka variabel yang dapat digunakan ditentukan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan pajak dilihat dari jumlah surat ketetapan pemeriksaan yang diterbitkan di KPP Pratama Jakarta Cakung II per bulan dari tahun 2012-2014
2. Penagihan pajak dari jumlah surat teguran dan surat paksa yang diterbitkan di KPP Pratama Jakarta Cakung II per bulan dari tahun 2012-2014
3. Penerimaan pajak dilihat dari jumlah penerimaan pajak di KPP Pratama Jakarta Cakung II dari tahun 2012-2014

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi
Peneliti melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan dan mencatat data yang diperlukan, yaitu pada Kantor Pelayanan Pajak.
2. Dokumentasi
Peneliti mengumpulkan data dengan mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemeriksaan pajak, penagihan pajak dan penerimaan pajak yang terdapat di KPP Pratama Jakarta Cakung II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



E. Teknik Analisis Data

Ⓒ Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, dan pemrosesan data menggunakan SPSS versi 20. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu disajikan hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang disajikan dalam table statistik deskriptif berupa jumlah, nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata (*mean*), serta nilai standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*)

Adapun pengujian asumsi klasik yang dilakukan ada 4 tahap yaitu:

a. Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independennya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi adanya normalitas yaitu dengan alat uji *One-sample Kolmogorov Smirnov* test atau melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Hipotesis yang digunakan adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



H_0 : Data residual berdistribusi normal

C H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria keputusannya:

- (1) Jika *Asymp. Sig* < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan berarti data residual tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig* \geq nilai ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah terima H_0 , berarti data residual berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:139) uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Deteksi dari adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik atau menggunakan statistik uji. Statistik uji yang digunakan adalah uji *Glejser*.

Kriteria keputusan:

- (1) Jika *P-value* \leq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka terbukti terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika *P-value* $>$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka terbukti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu.

Autokorelasi menunjukkan adanya kondisi yang berurutan antara gangguan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



distribusi yang masuk dalam regresi (Ghozali, 2013:110). Uji autokorelasi bertujuan

untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*). Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji DW dengan melihat koefisien korelasi test.

Tabel 3.1
Durbin Waston

No	DW	Keterangan
1	Kurang dari 1,10	Terdapat Autokorelasi
2	1,10 – 1,54	Tanpa Kesimpulan
3	1,55 – 2,46	Tidak terdapat Autokorelasi
4	2,47 – 2,90	Tanpa Kesimpulan
5	Lebih dari 2,90	Terdapat Autokorelasi

Sumber : Imam Ghozali, 2013 : 111

d Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2013:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai VIF dalam tabel Coefficients.

Kriteria keputusannya:

- (1) Jika nilai VIF > 10, maka terbukti terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- (2) Jika nilai VIF < 10, maka tidak terbukti terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier digunakan jika variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Model

regresi linier berganda yang digunakan :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Penerimaan pajak

X₁ = Pemeriksaan pajak

X₂ = Penagihan pajak

e = Error

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji parsial (uji t) ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis

(a) $H_{01} : \beta_1 = 0$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

(b) $H_{02} : \beta_2 = 0$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

(2) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 5%

(3) Mengambil keputusan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Jika nilai *P-value* \leq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , berarti terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.



- (b) Jika nilai $P\text{-value} >$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 , berarti tidak terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b) Uji signifikansi simultan (uji Statistik F)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji simultan (uji F) ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan Hipotesis

- (a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$
(b) H_a : paling sedikit ada satu $\beta_i \neq 0$

Keterangan : $i = 1, 2$ dan 3

(2) Menentukan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$ (5%))

(3) Diperoleh nilai *Sig-F*

(4) Mengambil keputusan, dengan langkah-langkah berikut:

- (a) Jika nilai $P\text{-value} >$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.
(b) Jika nilai $P\text{-value} \leq \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , yang berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Ⓒ Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Batasnya adalah $0 < R^2 < 1$, dimana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak dapat meramalkan Y.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, model regresi dapat meramalkan Y secara sempurna. Semakin nilai mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.